

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1. Kesimpulan

Penggunaan *Private Military Company* (PMC) dalam kontra insurgensi Boko Haram, mengungkapkan adanya kepentingan sekuritisasi Nigeria di bawah pemerintahan Goodluck Jonathan pada tahun 2015. Ketidakberhasilan pemerintahan Goodluck Jonathan dalam mensekuritisasi *existential threat*, yaitu aksi-aksi insurgensi dan teror kekerasan Boko Haram yang sangat destruktif bagi keamanan dan kedaulatan Nigeria, menghadapkan Jonathan kepada keputusan penggunaan PMC sebagai alat untuk mencapai tujuan politiknya. Selama proses sekuritisasi, Goodluck Jonathan cenderung pasif dan lebih berorientasi pada langkah-langkah yang mengandalkan kekuatan militer dalam menghadapi insurgensi Boko Haram. Hal ini dapat dilihat dari tindakan Goodluck Jonathan dalam menggunakan PMC sebagai upaya untuk melawan insurgensi Boko Haram. Kontribusi PMC sebagai *extraordinary measures* di dalam kontra insurgensi Boko Haram berujung pada keberhasilan militer Nigeria dalam memukul mundur pergerakan pemberontakan.

Keberhasilan dalam operasi militer, menjelang akhir masa kepemimpinannya, Goodluck Jonathan yang merasa telah gagal dalam mengatasi Boko Haram, ingin membuktikan kapabilitasnya kepada masyarakat Nigeria sebagai bagian dari strategi kampanye politiknya. Di satu sisi, masyarakat sebagai audiens atau target sekuritisasi cenderung skeptis dengan kebijakan-kebijakan Jonathan yang justru membuat situasi keamanan di Nigeria semakin memburuk. Di sisi lain, kontrak PMC selama 3 bulan menjelang pemilihan presiden tahun 2015, merupakan keputusan mendesak bagi Jonathan untuk bisa mengamankan *referent object* yang semakin dipersempit, yaitu keberjalanan Pemilu yang bebas dari serangan Boko Haram. Dari kasus ini, terdapat sebuah pola baru pada sektor keamanan Nigeria, pasca penggunaan PMC oleh Goodluck Jonathan di tahun 2015.

Setelah era Jonathan, pemerintah Nigeria selanjutnya melihat adanya peluang bagi mereka untuk mengikuti jejak Goodluck Jonathan dalam memanfaatkan layanan PMC sebagai pemenuhan kebutuhan keamanan negara sekaligus kepentingan dari aktor yang menggunakannya.

#### **4.2. Saran Penelitian**

Penelitian ini telah memberikan jawaban mengapa Nigeria di bawah pemerintahan Goodluck Jonathan memutuskan untuk menggunakan PMC dalam kontra insurgensi Boko Haram tahun 2015. Dalam analisis teori sekuritisasi, penggunaan PMC (*extraordinary measures*) dilakukan oleh pemerintahan Goodluck Jonathan (*securitizing actor*) adalah untuk mencapai kepentingan politiknya (*referent object*), yaitu meningkatkan persentase kemenangannya untuk terpilih kembali menjadi presiden Nigeria pada periode selanjutnya. Hasil temuan dari penelitian ini telah menunjukkan bagaimana kerangka analisis teori sekuritisasi dapat diaplikasikan untuk melihat sejauh mana kebijakan keamanan suatu negara didorong oleh tujuan utama dalam proses sekuritisasi, yaitu untuk mencapai *survival*. Makna *survival* cenderung bias dengan berbagai kepentingan politis di dalamnya. Manipulasi ancaman dapat memberikan legitimasi untuk aktor sekuritisasi dalam melakukan tindakan atau keputusan yang sesuai dengan motivasi yang ingin dicapai.

Di sisi lain, penelitian ini juga memiliki saran untuk penelitian selanjutnya. Dalam perkembangannya, PMC seringkali beroperasi di wilayah Afrika. Salah satunya adalah penggunaannya di Nigeria yang memiliki masalah keamanan terkait Boko Haram. Hal ini merupakan potensi untuk penelitian lebih lanjut untuk membahas signifikansi operasi PMC di wilayah konflik negara-negara Afrika. Penelitian ini melihat bahwasannya negara-negara di Afrika sebagai wilayah yang rawan konflik menjadi target utama operasi PMC. Fenomena ini menunjukkan adanya hubungan interdependensi di sektor keamanan. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan untuk melihat bagaimana pola hubungan tersebut dapat terjadi hingga saat ini. Salah

satu contoh kasus terbaru adalah keterlibatan PMC Rusia *Wagner Group* dalam konflik di Sudan, yang bisa dianalisis menggunakan konsep hubungan patron-klien, yaitu negara sebagai klien yang meminta perlindungan keamanan dari patronnya, yaitu *Private Military Company* (PMC).